

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, analisis dan penyajian data tentang strategi pembelajaran dalam mata pelajaran fiqih pada kelas VII di Mts Darussyafa'at Sumatera Selatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran guru mata pelajaran fiqih di MTs Darussyafa'at Sumatera Selatan dirancang oleh guru dengan mengacu pada kurikulum 2013 revisi. Proses perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran fiqih kelas VII dilaksanakan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang harus dilakukan pada tahap implementasi strategi pembelajaran yang digunakan dan diawali melalui kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang terdiri dari analisis kalender pendidikan, analisis hari efektif, program tahunan, program semester, silabus, RPP, LKS, dan penilaian. Jadi, dapat disimpulkan sebelum melaksanakan strategi pembelajaran di MTs Darussyafa'at Sumatera Selatan lebih dahulu merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan hasil dari perencanaan tersebut menjadi sebagian bahan dari laporan kepada pihak pengawas sekolah. Tidak lupa guru juga mempersiapkan serta memilih media pembelajaran sebagai tambahan dalam implementasi strategi pembelajaran yang digunakan.

2. Implementasi strategi pembelajaran dalam mata pelajaran fiqih pada kelas VII di MTs Darussyafa'at Sumatera Selatan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Pada pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan teori yang dipakai oleh peneliti yakni teori konstruksivisme, di mana pada langkah-langkah strategi pembelajarannya memiliki kesamaan. menerapkan silabus dan RPP yang telah disiapkan sebelumnya sesuai dengan apa yang telah diamanahkan oleh pemerintah. Adapun persyaratan-persyaratan implementasi proses pembelajaran yakni; rombongan belajar, beban kerja minimal guru, buku teks pelajaran, dan pengelolaan kelas. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran inkuiri ada dua faktor yang mempengaruhinya, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal ini adalah guru dan peserta didik yang mana kedua hal ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran inkuiri yang dilakukan, dan faktor eksternal, yakni lingkungan keluarga, sekolah dan di dalam kelas. Adapun tahap lanjutan yakni ada 5 komponen strategi pembelajaran inkuiri yang terdiri dari: merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan.
3. Evaluasi pelaksanaan strategi pembelajaran dalam mata pelajaran fiqih pada kelas VII di MTs Darussyafa'at Sumatera Selatan yang menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dilaksanakan dalam bentuk evaluasi formatif dan evaluasi sumatif melalui ulangan harian, ujian akhir dll. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran inkuiri lebih bersifat

komprehensif yang dimana dapat menjelaskan secara lengkap dan luas dan ada tindakan lanjut dalam kegiatan sehari-hari serta dapat mengamalkan dengan baik.

B. SARAN

Dalam penelitian ini, penulis ingin memberikan saran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan dalam segala bidang. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Madrasah diharapkan dapat melaksanakan program-program madrasah yang dapat mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran fiqih
2. Temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran fiqih dan sesuai dengan karakteristik mapel, karakteristik siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Perlunya pendekatan psikologis dan sosial yang lebih erat, agar memudahkan dalam mencapai visi dan misi yang telah diharapkan.